

**Editor :**  
**Arshy Prodyanatasari, M.Pd., C.Ed.**



**FUTURE SCIENCE**

# **PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

**Memahami Tahapan dan Dinamika Belajar**

**Penulis :**

Heny Ekawati Haryono | Ibnu Imam Al Ayyubi  
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman | Sheny Yulianty  
Nyangfah Nisa Septiana | Odorlina Marbun | Rusli  
Asraf Kurnia | Rendra Suprobo Aji | Siti Purhasanah



Bunga Rampai

## **PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK:**

### Memahami Tahapan dan Dinamika Belajar

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **Perkembangan Peserta Didik:**

## **Memahami Tahapan dan Dinamika Belajar**

**Penulis:**

Heny Ekawati Haryono

Ibnu Imam Al Ayyubi

Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman

Sheny Yulianty

Nyangfah Nisa Septiana

Odorlina Marbun

Rusli

Asraf Kurnia

Rendra Suprobo Aji

Siti Purhasanah

**Editor:**

Arshy Prodyanatasari, M.Pd., C.Ed.



# **PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK: Memahami Tahapan dan Dinamika Belajar**

**Penulis:**

Heny Ekawati Haryono  
Ibnu Imam Al Ayyubi  
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman  
Sheny Yulianty  
Nyangfah Nisa Septiana  
Odorlina Marbun  
Rusli  
Asraf Kurnia  
Rendra Suprobo Aji  
Siti Purhasanah

**Editor: Arshy Prodyanatasari, M.Pd., C.Ed.**

**Desain Cover: Nada Kurnia, S.I.Kom.**

**Tata Letak: Samuel, S.Kom.**

**Ukuran: A5 Unesco (15,5 x 23 cm)**

**Halaman: x, 185**

**e-ISBN: 978-634-7037-84-8**

**Terbit Pada: Februari 2025**

---

**Hak Cipta 2025, Pada Penulis**

---

**Isi diluar tanggung jawab percetakan**

---

**Copyright © 2025 by Future Science Publisher**

**All Right Reserved**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE  
(CV. FUTURE SCIENCE)  
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)**

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota  
Malang, Provinsi Jawa Timur.  
[www.futuresciencepress.com](http://www.futuresciencepress.com)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku **PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK: Memahami Tahapan dan Dinamika Belajar** ini dapat diselesaikan dengan baik. Perkembangan peserta didik merupakan upaya untuk memahami dan mendalami aspek-aspek penting dalam perjalanan pendidikan anak-anak dan remaja di berbagai fase kehidupan mereka.

Perkembangan peserta didik adalah topik yang sangat krusial dalam dunia pendidikan. Setiap individu memiliki keunikan dan kebutuhan yang berbeda, sehingga penting bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk memahami dinamika yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai berbagai aspek perkembangan, mulai dari aspek fisik, emosional, sosial, hingga intelektual.

Dalam buku ini, Penulis menyajikan berbagai teori, penelitian, dan praktik terbaik yang dapat membantu pendidik dalam mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Kami berharap buku ini tidak hanya bermanfaat bagi para pendidik, tetapi juga bagi orang tua, pembuat kebijakan, dan siapa pun yang peduli dengan masa depan generasi penerus.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang berguna dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan

mendukung perkembangan peserta didik. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan wawasan yang luas, serta mendorong kita semua untuk bersama-sama membangun generasi yang lebih baik.

Malang, Desember 2024

Editor,

Arshy Prodyanatasari

## **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN PENTINGNYA MEMAHAMI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	1
Heny Ekawati Haryono.....	1
A. PENDAHULUAN .....	1
B. DEFINISI PESERTA DIDIK .....	3
C. PENGERTIAN PERTUMBUHAN PERKEMBANGAN ....	4
D. PRINSIP-PRINSIP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN .....	7
E. MANFAAT MEMPELAJARI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	10
F. KESIMPULAN.....	11
BAB 2 TAHAPAN PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK .....	15
Ibnu Imam Al Ayyubi.....	15
A. PENDAHULUAN .....	15
B. TAHAPAN PERKEMBANGAN KOGNITIF .....	16
C. RANAH DAN ASPEK KOGNITIF .....	34
D. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN KOGNITIF.....	35
E. PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK .....	37
F. KESIMPULAN.....	38
BAB 3 PERKEMBANGAN EMOSIONAL: MENGELOLA EMOSI DALAM PEMBELAJARAN .....	45
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman.....	45
A. PENDAHULUAN .....	45

B.	TAHAPAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK .....	46
C.	DINAMIKA EMOSI DALAM PROSES PEMBELAJARAN .....	50
D.	STRATEGI MENGELOLA EMOSI DALAM PEMBELAJARAN .....	53
E.	TEKNIK MENGELOLA EMOSI UNTUK PESERTA DIDIK .....	54
F.	PERAN LINGKUNGAN KELAS DALAM MENGELOLA EMOSI .....	55
G.	IMPLIKASI PERKEMBANGAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN .....	57
H.	TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN EMOSI DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN .....	59
I.	KESIMPULAN .....	61
<b>BAB 4</b>	<b>PERKEMBANGAN FISIK: DAMPAK TERHADAP PEMBELAJARAN .....</b>	<b>71</b>
	Sheny Yulianty.....	71
A.	PENDAHULUAN .....	71
B.	PERKEMBANGAN FISIK PESERTA DIDIK .....	73
C.	FAKTOR – FAKTOR DAN KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN FISIK PESERTA DIDIK .....	74
D.	DAMPAK PADA PROSES PEMBELAJARAN .....	77
E.	KESIMPULAN .....	78
<b>BAB 5</b>	<b>PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK .....</b>	<b>83</b>
	Nyangfah Nisa Septiana.....	83
A.	PENDAHULUAN .....	83
B.	LINGKUNGAN KELUARGA.....	84
C.	LINGKUNGAN PENDIDIKAN .....	86
D.	LINGKUNGAN SOSIAL MASYARAKAT .....	88

E.	LINGKUNGAN FISIK DAN ALAMIAH .....	90
F.	LINGKUNGAN DIGITAL DAN TEKNOLOGI.....	91
G.	LINGKUNGAN EKONOMI KELUARGA .....	93
H.	KESIMPULAN.....	94
BAB 6	FAKTOR LINGKUNGAN DALAM PERKEMBANGAN ANAK.....	99
	Odorlina Marbun.....	99
A.	PENDAHULUAN .....	99
B.	KELUARGA PEMBENTUK PERTAMA PERILAKU ANAK.....	101
C.	HAL-HAL YANG MENJADI TANGGUNG JAWAB ORANG TUA .....	103
D.	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DALAM PROSES PENDIDIKAN ANAK .....	108
E.	KESIMPULAN.....	111
BAB 7	PENGARUH MEDIA DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	119
	Rusli .....	119
A.	PENDAHULUAN .....	119
B.	MEDIA DAN TEKNOLOGI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN .....	121
C.	PENGARUH MEDIA DAN TEKNOLOGI TERHADAP PESERTA DIDIK .....	124
D.	KESIMPULAN.....	128
BAB 8	STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENDUKUNG PERKEMBANGAN OPTIMAL .....	133
	Asraf Kurnia .....	133
A.	PENDAHULUAN .....	133
B.	PENDEKATAN INDIVIDUALISASI.....	135
C.	PEMBELAJARAN KOLABORATIF .....	138

D.	PENDEKATAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM-BASED LEARNING).....	140
E.	PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN .....	143
F.	STRATEGI DIFERENSIASI .....	145
G.	KESIMPULAN .....	147
<b>BAB 9</b>	<b>PENDIDIKAN INKLUSIF: MEMAHAMI KEBUTUHAN BERAGAM PESERTA DIDIK .....</b>	<b>157</b>
	Rendra Suprobo Aji .....	157
A.	PENDAHULUAN .....	157
B.	FILOSOFI DAN PRINSIP PENDIDIKAN INKLUSIF	160
C.	PENDIDIKAN INKLUSIF BERBASIS TEKNOLOGI PADA ABAD 21 .....	163
D.	KONSEP PENDIDIKAN INKLUSIF BERBASIS TEKNOLOGI.....	164
E.	KESIMPULAN .....	167
<b>BAB 10</b>	<b>EVALUASI DAN PENILAIAN DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN .....</b>	<b>173</b>
	Siti Purhasanah.....	173
A.	PENDAHULUAN .....	173
B.	DEFINISI EVALUASI DAN PENILAIAN .....	175
C.	TUJUAN EVALUASI DAN PENILAIAN DALAM PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	176
D.	ASPEK-ASPEK YANG DINILAI DALAM PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	177
E.	METODE DAN TEKNIK PENILAIAN DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN .....	178
F.	PERAN EVALUASI DAN PENILAIAN DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN .....	180
G.	TANTANGAN DALAM EVALUASI DAN PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	181
H.	KESIMPULAN .....	182

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN PENTINGNYA MEMAHAMI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

Heny Ekawati Haryono

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

E-mail: henny@unisda.ac.id

### **A. PENDAHULUAN**

Dengan perkembangan pendidikan yang terus-menerus, fenomena yang berkaitan dengan karakteristik perkembangan siswa semakin kompleks. Ini telah menjadi masalah yang menarik dan penting. Semua siswa mengalami perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional, karena latar belakang mereka yang unik, faktor genetik, dan variasi pengalaman lingkungan mereka. Namun, sering kali kita melihat perbedaan antara perkembangan yang sebenarnya dan harapan (Agustina, 2018). Fenomena ini termasuk perbedaan dalam tingkat kecerdasan, minat, motivasi, dan kematangan emosional siswa. Tantangan ini mencerminkan keragaman dan dinamika yang ada di dunia pendidikan. Untuk memahami dan mengatasi perbedaan karakteristik perkembangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih cermat dan terarah.

Untuk mendapatkan pendidikan yang berdaya saing dan berkualitas tinggi, penting untuk memastikan bahwa semua siswa berkembang dan berkembang dengan optimal. Semua orang memiliki potensi yang luar biasa, dan karena itu mereka perlu diberdayakan untuk mencapai prestasi terbaik dalam berbagai aspek kehidupan (Dai, 2020). Pendidikan bukan sekadar pertukaran informasi; itu juga upaya untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam keterampilan sosial, kecerdasan

intelektual, dan kekuatan emosional. Penanaman nilai-nilai moral dan pembentukan karakter juga sangat penting untuk pendidikan yang baik. Kita mengukuhkan peserta didik untuk menghadapi kesulitan dan peluang di masa depan dengan memberi mereka kesempatan untuk memaksimalkan potensi mereka.

Dalam pendidikan yang berpusat pada peserta didik, memahami karakteristik perkembangan siswa sangat penting untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif. Dengan memahami karakteristik perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional yang dialami oleh setiap siswa, pendidik tidak akan mudah merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Dengan memahami karakteristik ini, pendidik dapat membuat lingkungan belajar yang sesuai, memilih metode pembelajaran yang tepat, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh setiap siswa. (Morrison, Ross, Morrison, & Kalman, 2019).

Ketika kita berbicara tentang karakteristik perkembangan siswa, kita tidak dapat mengabaikan peran penting lingkungan sekitar mereka. Menurut Arfin, Wahab, Teh, dan Otman (2018), lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sekolah sangat memengaruhi perilaku, pikirannya, dan emosi siswa. Mereka dapat mempercepat atau bahkan memperlambat proses perkembangan mereka karena interaksi yang mereka alami dengan lingkungan mereka. Akibatnya, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana lingkungan memengaruhi perkembangan saat membuat pendekatan pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan. Untuk membentuk pola perkembangan yang positif pada peserta didik, diperlukan lingkungan yang mendukung, inklusif, dan mendorong eksplorasi. Pemahaman menyeluruh tentang karakteristik perkembangan siswa sangat penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif dan inklusif

Dalam pembelajaran, mempelajari pertumbuhan dan perkembangan siswa memiliki manfaat yang signifikan. Pengetahuan tentang tahap perkembangan fisik, kognitif, dan emosional setiap orang memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai, mengoptimalkan pengalaman belajar, dan memfasilitasi pengembangan keterampilan dan karakter secara menyeluruh. Guru dapat membuat lingkungan pembelajaran yang lebih responsif, mendukung, dan berfokus pada potensi unik setiap orang.

## F. KESIMPULAN

Perkembangan peserta didik sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik memiliki potensi yang unik, meliputi aspek fisik, kognitif, sosial, dan emosional, yang perlu dikembangkan secara maksimal. Untuk itu, pendekatan pendidikan yang berpusat pada peserta didik, inklusif, dan responsif terhadap lingkungan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif. Pemahaman tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik memungkinkan pendidik merancang strategi pembelajaran yang tepat, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta mengoptimalkan potensi individu. Hal ini juga membantu guru merespons kebutuhan dan perilaku siswa secara efektif, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, Drs Munawwir Sholeh. (2005). Psikologi Perkembangan. Rineka cipta: Jakarta.
- Baharuddin. (2014). Pendidikan dan psikologi perkembangan. Ar-Ruzz Media.
- Eka Prihatin. (2011). Manajemen Peserta

- Didik. Alfabeta.
- Bower, T . G. R . (1976). *Repetitive processes in child develophment, scientific American*.
- Davidoff, L. (1991). Psikologi Suatu Pengantar: Jilid 2. Alih Bahasa. Drs. Marijuniati. Jakarta: Erlangga
- Diane E. Papalia, *et. al.* (2008). *Human Development* (Psikologi Perkembangan). Jakarta. Hurlock,
- Elizabeth B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Masganti Sit, M. A. (2012). Perkembangan Peserta Didik (Edisi: I). Perdana Publishing.
- Monks, F.J., Knoers, A.M. P. & Haditono, S.R. (2006). Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagianya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sembiring, A. dan R. R. (2011). Analisis Anggaran Parsial Rakitan Komponen Teknologi Pengelolaan Tanaman Kentang secara Terpadu di Dataran Tinggi. J. Hort., 21 No.4.
- Tohirin. (2011). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi). Rajagrafindo Persada.
- Seifert, K.L dan Hoffnung, R.J. (1994). *Child and Adolescent Development*. Boston: Houghton Mifflin Compaby. Severin, Warner J. &James W.
- Tankard. (2001). *Communication Theories: Origins, Methods and Uses in the Mass Media*, 5th Ed. New York: Longman.
- Van den Daele, L.D.A 1967. *Cook's tour of development, journal of genetic psicology*

## **PROFIL PENULIS**



### **Heny Ekawati Haryono, M.Pd.**

Penulis lahir di Lamongan pada tanggal 22 Januari 1991. Penulis menyelesaikan pendidikan jenjang akademik pada Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya tahun 2012, kemudian melanjutkan studi jenjang magister pada Program Studi S2 Pendidikan Sains, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya dan lulus pada tahun 2014. Saat ini, Penulis sedang menempuh pendidikan jenjang doktoral pada jurusan S3 Pendidikan Sains, Universitas Negeri Surabaya. Penulis bekerja sebagai tenaga pengajar di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan sejak tahun 2013-sekarang. Penulis aktif mengikuti seminar, mempublikasikan artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi; aktif sebagai asesor BAN-PDM Provinsi Jawa Timur, aktif sebagai Fasilitator Sekolah Penggerak angkatan 3; dan juga aktif sebagai penulis buku. Buku yang sudah Penulis terbitkan, diantarnya: Kimia Dasar; Kalor: Fisika SMP; Ilmu Alamiah Dasar; Fisika Dasar I; Fisiologi Tumbuhan; Media, Multimedia, dan Teknologi dalam Pembelajaran IPA; Inovasi Pembelajaran Pendidikan; dan Metodologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Penelitian.

## **BAB 2**

# **TAHAPAN PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK**

Ibnu Imam Al Ayyubi

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

E-mail: ibnuimam996@staidef.ac.id

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan kognitif peserta didik merupakan sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran, yang menentukan cara mereka memahami, memproses, dan menerapkan informasi yang diperoleh. Dalam dunia pendidikan, teori-teori mengenai tahapan perkembangan kognitif, seperti yang dijelaskan oleh Jean Piaget, memberikan pengetahuan yang berharga untuk memahami cara anak-anak belajar (Al Ayyubi, Dzikri, *et al.*, 2024). Piaget membedakan empat tahap perkembangan kognitif: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal (Suriasumantri, 2007). Masing-masing tahap mencerminkan cara berpikir dan pemahaman anak yang berkembang seiring bertambahnya usia.

Memahami tahapan kognitif ini sangat penting bagi para pendidik, karena hal ini dapat memengaruhi metode pengajaran yang diterapkan di dalam kelas (Al Ayyubi *et al.*, 2018; Al Ayyubi, Hayati, *et al.*, 2024; Al Ayyubi, Rohmatulloh, *et al.*, 2024). Sebagai contoh, anak-anak pada tahap praoperasional cenderung lebih fokus pada aspek visual dan konkret. Oleh karena itu, penggunaan alat peraga atau permainan edukatif sangat efektif dalam menarik perhatian mereka. Sementara itu, siswa yang berada pada tahap operasional formal memiliki kemampuan untuk berpikir abstrak dan logis, yang memudahkan

mereka memahami konsep-konsep kompleks seperti matematika dan sains.

Lingkungan juga berperan penting dalam perkembangan kognitif anak. Lingkungan sosial, budaya, dan pendidikan dapat mendukung atau menghambat pertumbuhan kognitif mereka (Pancawardana *et al.*, 2023). Kasus nyata, seperti peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki akses ke perangkat digital dapat lebih cepat menguasai konsep baru, sementara anak-anak yang kurang mendapatkan dukungan tersebut mungkin mengalami kesulitan. Penelitian Mutaqin *et al.* (2024) menunjukkan bahwa interaksi positif antara anak dan lingkungan sekitarnya dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan mempercepat proses belajar.

Dengan memahami tahapan kognitif dan berbagai faktor yang memengaruhinya, pendidik dapat merancang kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini sangat relevan, terutama dalam menghadapi tantangan zaman era kontemporer seperti pembelajaran jarak jauh yang telah inheren di dalam pendidikan. Dengan pendekatan yang tepat, para pendidik tidak hanya dapat membantu siswa dalam proses belajar, tetapi juga memfasilitasi perkembangan potensi mereka secara optimal. Oleh karena itu, kajian tentang tahapan kognitif peserta didik perlu menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan, agar pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam praktik kontekstual.

## B. TAHAPAN PERKEMBANGAN KOGNITIF

Perkembangan kognitif merujuk pada serangkaian perubahan yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia, yang memungkinkan individu untuk memahami, memproses informasi, menyelesaikan masalah, dan memperoleh pengetahuan. Jean Piaget, seorang tokoh penting dalam bidang

menggunakan C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Mengaplikasikan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), dan C6 (Mencipta).

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, I. I., Dzikri, M. W. M., Noerzanah, F., Yasmin, S., & Martini, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Pembentukan Kognitif Siswa. Jurnal PGSD UNIGA, 3(1). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPGSDU/article/download/3350/1796>
- Al Ayyubi, I. I., Hayati, A. F., Azizah, E. N., Herdiansyah, R., & Mirayanti, U. (2024). Pendidikan Humanis Paulo Freire dalam Pembelajaran Matematika MI. Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 1–15. <http://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/wjp/article/view/178>
- Al Ayyubi, I. I., Nudin, E., & Bernard, M. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA. *JPMI* (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 1(3), 355–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p355-360>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). *Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software*. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Anditiasari, N., & Dewi, N. R. (2021). Analisis teori perkembangan kognitif piaget pada anak usia 11 tahun di Brebes. Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 6(1), 97–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/mathline.v6i1.177>
- Anggraeni, M., & Laeli, S. (2024). Perkembangan Motorik dan Kognitif dalam Psikologi Perkembangan Anak. Karimah

Tauhid, 3(8).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14417>

Asmila, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Ular Tangga Raksasa Pada Anak Kelompok B Tkit Insan Madani Kota Palopo. Universitas Muhammadiyah Palopo.  
<https://doi.org/http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/457>

Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 75–81.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>

Habsy, B. A., Christian, J. S., & Unaishah, U. (2024). Memahami Teori Pembelajaran Kognitif dan Konstruktivisme serta Penerapannya. *TSAQOFAH*, 4(1), 308–325.

Huda, S. T., & Susdarwono, E. T. (2023). Hubungan antara teori perkembangan kognitif Piaget dan teori belajar Bruner. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 54–66.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55732/jmpd.v2i1.58>

Imanulhaq, R., & Ichsan, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media Pembelajaran. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 3(2), 126–134.

Magdalena, I. (2021). Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher).

Mahmudi, I., Athoillah, M. Z., Wicaksono, E. B., & Kusuma, A. R. (2022). Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>

Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Martha, S. A., & Raharjo, T. (2024). Peningkatan Kemampuan Kognitif pada Anak Disleksia Melalui *Treatment* Kemampuan Mengeja, Membaca, dan Menulis. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(2), 237–247.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30653/001.202482.400>
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). *Factors in Religious Culture to Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims*. Akademika: Jurnal Pemikiran Islam, 29(1), 73–86.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(2), 151–172.
- Novitasari, Y., & Prastyo, D. (2020). Egosentrisme anak pada perkembangan kognitif tahap praoperasional. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(1), 2407–4454.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14417>
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). *The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation*. *KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(2), 236–243.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Pramesti, N. M. I., & Ratnadi, N. M. D. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik pada tingkat pemahaman akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 130–146.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap

- Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003. [https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487](https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1487)
- Suriasumantri, J. S. (2007). *Filsafat Ilmu*. Pustaka Sinar Harapan.
- Tanto, O. D., & Sufyana, A. H. (2020). Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini dalam Seni Tradisional Tatah Sungging. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 575–587. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.421>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/88>
- Wardani, H. K. (2022). Pemikiran Teori Kognitif Piaget di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 16(1), 7–19. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251>
- Zega, B. K., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Veritas Lux Mea*, 3(1), 17–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.59177/veritas.v3i1.101>

## PROFIL PENULIS



### Ibnu Imam Al Ayyubi, M.Pd.

Penulis lahir di Karawang, 19 Agustus 1996. Penulis sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat sejak tahun 2022 yang sebelumnya menjabat menjadi Wakil Kepala Sekolah Kurikulum pada tahun 2020. Saat ini penulis menjabat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), juga menjadi Reviewer pada Jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, 5, 6, dan yang sedang pada tahapan Akreditasi Nasional dan Internasional. Sebelum itu pada tahun 2015-2017 penulis menjadi peserta OSN Matematika yang sebelumnya menjadi peserta pada Olimpiade Kimia dan Fisika, kemudian penulis menjadi Juri pada Cerdas Cermat Matematika Tingkat Sekolah Menengah se-Cimahi dan Bandung Raya pada tahun 2015, peserta pada bimbingan teknis PPPTK Matematika tentang pemanfaat software, komputasi, eksplorasi, problem solving, dan pemanfaatan alat peraga pada tahun 2016, Studi Banding Internasional di Kasem Phithaya School dan di Phranakhon Rajabhat University, Bangkok, Thailand pada tahun 2019, serta Kunjungan Belajar di Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), Bangkok, Thailand pada tahun 2019. Penulis menjadi Editor di CV. Future Science dan Editor di Jurnal yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah. Penulis juga menjadi pengurus pada Pimpinan Cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kabupaten Bandung Barat bagian Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia masa khidmat 2024-2029. Saat ini penulis sedang melanjutkan Studi S3 di salah satu Universitas Negeri di Indonesia.

## **BAB 3**

### **PERKEMBANGAN EMOSIONAL: MENGELOLA EMOSI DALAM PEMBELAJARAN**

Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman  
Pesantren Zainul Hasan Genggong-Probolinggo  
E-mail: taufiqhidayat580@gmail.com

#### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan emosional merujuk pada kemampuan individu untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi secara efektif sepanjang berbagai tahap kehidupan (Pongpalilu *et al.*, 2023). Dalam konteks pendidikan, perkembangan emosional mencakup kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan emosi yang muncul selama proses pembelajaran, interaksi sosial di sekolah, serta dalam menghadapi tantangan akademik. Menurut Goleman dalam (Kurnia *et al.*, 2023) menyatakan bahwa kecerdasan emosional, yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan perasaan dan emosi, memainkan peran krusial dalam kehidupan individu, termasuk dalam ranah pendidikan.

Perkembangan emosional merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter dan keberhasilan akademik peserta didik (Judrah *et al.*, 2024). Oleh karena itu, emosi yang dikelola dengan baik dapat mendukung peserta didik dalam mencapai performa yang lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan memperkuat interaksi sosial dengan guru serta teman sebaya. Sebaliknya, emosi yang tidak terkendali, seperti kecemasan atau frustrasi, dapat menghambat proses belajar dan mempengaruhi prestasi akademik secara negatif. Dalam pembelajaran, penting bagi pendidik untuk memperhatikan aspek emosional peserta didik agar tercipta

lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif, di mana setiap individu dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Kurniawati *et al.*, 2021).

Perkembangan emosional bukan hanya menjadi perhatian psikologi perkembangan, tetapi juga menjadi elemen penting dalam perencanaan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki keterampilan sosial yang lebih baik, lebih tahan terhadap stres, dan lebih mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif (Farida Frihatini, 2024). Emosi memiliki hubungan yang erat dengan pembelajaran, karena emosi dapat memengaruhi cara peserta didik memahami, mengingat, dan menggunakan informasi yang dipelajari. Dalam situasi pembelajaran, emosi positif seperti antusiasme, kepuasan, dan rasa ingin tahu dapat memperkuat proses belajar dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Emosi positif juga mendorong siswa untuk lebih terbuka terhadap pembelajaran dan memfasilitasi hubungan yang baik dengan guru (Husnaini *et al.*, 2024).

Sebaliknya, emosi negatif seperti kecemasan, takut gagal, dan stres dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi, yang pada akhirnya mengurangi efektivitas pembelajaran. Misalnya, peserta didik yang mengalami kecemasan saat menghadapi ujian cenderung memiliki kesulitan dalam mengingat informasi dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pengelolaan emosi dalam pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

## **B. TAHAPAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK**

Perkembangan emosional peserta didik merupakan aspek penting yang sering kali diabaikan dalam pendidikan formal.

yang merasa termotivasi cenderung lebih terlibat dalam proses belajar, mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, dan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk mencapai prestasi akademik yang baik (Azhar & Wahyudi, 2024).

Sebaliknya, emosi negatif seperti kecemasan, ketakutan, atau frustrasi dapat melemahkan motivasi belajar. Kecemasan yang berlebihan, misalnya, dapat menurunkan kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dan mengingat informasi, sehingga memengaruhi kualitas pembelajaran mereka. Kondisi ini sering dikenal dengan istilah “kecemasan akademik”, yang dapat menghambat performa dalam situasi belajar seperti ujian, presentasi, atau tugas kompleks. Rasa frustrasi yang muncul ketika peserta didik merasa gagal memahami materi juga dapat menurunkan motivasi dan menyebabkan mereka menarik diri dari proses pembelajaran (Syafira *et al.*, 2024).

Motivasi dan emosi saling berkaitan erat. Ketika peserta didik mengalami kesuksesan, rasa percaya diri mereka meningkat, yang kemudian mendorong emosi positif dan memperkuat motivasi untuk terus belajar. Sebaliknya, kegagalan yang berulang tanpa adanya dukungan dapat memperkuat emosi negatif, yang pada akhirnya memengaruhi hasil belajar secara keseluruhan.

## **2. Pengaruh Emosi Terhadap Interaksi Sosial dalam Kelas**

Perkembangan emosional juga memengaruhi interaksi sosial peserta didik di kelas (Hariyono *et al.*, 2024). Emosi tidak hanya berdampak pada hubungan antara peserta didik dan guru, tetapi juga pada hubungan antar peserta didik (Edi & Ketut, 2024). Peserta didik yang mampu mengelola emosinya dengan baik cenderung lebih mampu bekerja sama dengan teman sekelas, berpartisipasi dalam diskusi

Layanan ini dapat membantu peserta didik yang menghadapi masalah emosional atau tekanan akademik sehingga mereka dapat mengelola stres dan kecemasan dengan lebih baik.

5. **Integrasi Aspek Emosional dalam Kurikulum.** Penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pengembangan emosional dalam kurikulum, tidak hanya melalui mata pelajaran yang berfokus pada akademik tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan emosional, seperti kegiatan seni, olahraga, dan kegiatan sosial. Dengan mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan berkesinambungan dalam mendukung perkembangan emosional peserta didik, institusi pendidikan dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang tidak hanya fokus pada hasil akademik tetapi juga memperhatikan kesejahteraan emosional dan sosial peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ain, S. Q. (2024). Faktor-Faktor Determinan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4067–4076.
- Andini, F., Waspada, I., Budiwati, N., & Susanto, S. (2023). Peran Guru Dengan Kompetensi Sosial Emosional Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Membangun *Student Well-Being* Pada Sekolah Menengah. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 175–182.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1–15.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 323–333.
- Baen, S., & Wahyuni, E. (2023). Pendekatan *Cognitive*

- Behavioral Therapy (CBT): Literatur Review: Untuk Mengatasi Stres Akademik Peserta Didik.* Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia, 9(2), 181–190.
- Bolangitan, A. H. (2023). Hubungan Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(13), 742–753.
- Dafiq, N., Janggu, J. P., Halu, S. A. N., & Jakri, Y. (2023). Perbedaan Kecerdasan Emosi Remaja yang Mengonsumsi Alkohol dan Tidak Mengonsumsi Alkohol di Kabupaten Manggarai NTT. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1188–1197.
- Diana, M. A. P., & Inggarsari, Y. (2022). Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Afeksi: Jurnal Psikologi, 1(2), 315–325.
- Edi, A., & Ketut, S. N. (2024). Analisis Penerapan Teori Sosial Emosional Pada Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 7(2).
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15–31.
- Farida Frihatini, S. E. (2024). Kecerdasan Emosional di Lingkungan Kerja: Optimalisasi Pengambilan Keputusan Manajemen. Mega Press Nusantara.
- Fatih, T. A., Khotimah, H., & Mujiono, M. (2024). Diagnosis Kesulitan Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Journal on Education*, 6(2), 10885–10898.
- Febriani, A. R., Putri, N., Mubarokah, P., Damayanti, A., & Jadidah, I. T. (2024). Analisis Pengembangan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Kelas Vi Di Min 1 Kota Palembang. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(01), 41–53.

- Fitri, N. A., Nathania, L., Maharani, S. P., Fadha'il, H. W., Lestari, D. P., Wardani, P. K., Oktavianti, R. P., & Zahrah, A. (2024). Tantangan dan Strategi Mahasiswa Perantauan UNNES dalam Menjaga Kestabilan Mental dan Pikiran: Studi Kasus pada Mahasiswa Perantauan UNNES. *Jurnal Majemuk*, 3(4), 673–689.
- Gusteti, M. U., Rahmalina, W., Azmi, K., Mulyati, A., Wulandari, S., Hayati, R., & Fajriah, N. A. (2024). Mengungkap Potensi *Self-Efficacy* Melalui Analisis Literatur dalam Pembelajaran Matematika. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 5(1), 168–179.
- Hariyono, H., Andini, V. S., Tumober, R. T., Suhirman, L., & Safitri, F. (2024). Perkembangan Peserta Didik: Teori dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik pada Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hasanah, N., Darwisa, D., & Zuhriyah, I. A. (2023). Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 14(2), 635–648.
- Hidayah, F., & Khadijah, K. (2023). Optimalisasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Kelompok. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 7942–7956.
- Huda, A. R. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Santri terhadap Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an. *Indonesian Proceedings and Annual Conference of Islamic Education (IPACIE)*, 2, 209–230.
- Husnaini, M., Sarmiati, E., & Harimurti, S. M. (2024). Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme terhadap Kebahagiaan dalam Pembelajaran. *Journal of Education Research*, 5(2), 1026–1036.
- Husni, D. (2023). Menyoal Psikologi Manusia. Pandiva Buku.

- Ismatuddiyah, I., Meganingrum, R. J. A. A., Putri, F. A., & Mahardika, I. K. (2023). Ciri dan Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja Awal dan Menengah Serta Pengaruhnya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27233–27242.
- Jannah, M., & Satwika, Y. W. (2021). Pengalaman krisis identitas pada remaja yang mendapatkan kekerasan dari orang tuanya. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 51–59.
- Jannah, W. F., Suyadi, S., Hadiyanto, A. W. R., & Suyoto, S. (2024). Peran Emosi Positif Pada Siswa Menggunakan Teknik Positive Reinforcement Perspektif Neurosains. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4440–4453.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Kurnia, W. A., Muslihin, H. Y., & Sumardi, S. (2023). Kompetensi Sel (*Social And Emosional Learning*) Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 7(1), 57–70.
- Kurniawati, H., Satyaninrum, I. R., & Astutik, F. A. (2021). Desain Pendidikan Inklusi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2), 246–261.
- Lubis, R., Nabila, P., Nasution, N. I., Azzahra, L., Hasraful, H., & Andina, F. (2024). Evolusi Remaja Usia 17-19 Tahun: Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangannya. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7899–7906.
- Mirnawati, M., Oktavianty, N., Judrah, M., Safaruddin, S., & Akbar, A. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 35–40.

- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor dan Strategi dalam Perspektif Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100.
- Munthe, A. P., Butarbutar, J. N., Simanjuntak, C. R., Sipayung, C. A., Siburian, F., & Naibaho, D. (2024). Dinamika Psikologi Perkembangan Pada Fase Perkembangan Manusia Di Desa Mularawi. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 41–49.
- Nadia, D. O., & Suhaili, N. (2023). Peran Interaksi Sosial dalam Perkembangan Emosional Anak Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2727–2738.
- Nengsih, A. A., Agusdianita, N., & Oktariya, B. (2024). Analisis Kesulitan Guru Kelas dalam Menerapkan 5 Unsur KSE (Kompetensi Sosial Emosional) pada Saat Proses Pembelajaran di Kelas VI SDN 20 Kota Bengkulu. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Ningtyas, L., & Santoso, G. (2023). Tantangan dan Mengatasi Hambatan Karakter Keberanian pada Mahasiswa Abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(5), 548–571.
- Nuriah, Y., Arif, H. M., Suhirman, L., Tawakkal, M. I., Setiyanugroho, P., Ibhar, M. Z., Maq, M. M., Sofyan, A., Rizki, M. Y., & Subhan, H. M. (2024). Perkembangan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berkualitas. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Nurishlah, L., Mariam, S., & Samadi, M. R. (2023). Kajian Studi Literatur: Memahami Keingintahuan Siswa Dalam Pembelajaran. *TA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 91–101.
- Parnawi, A. (2021). Psikologi perkembangan. Deepublish.
- Pongpalilu, F., Hamsiah, A., Raharjo, R., Sabur, F., Nurlela, L., Hakim, L., Waliulu, H., Hasanah, N., Maruddani, R. T. J.,

- & Suroso, S. (2023). Perkembangan Pesera Didik: Teori & Konsep Perkembangan Peserta Didik Era Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, D. H., Pranata, O. D., & Novinovrita, M. (2024). Analisis Emosi Siswa dalam Lingkungan Akademik: Studi Deskriptif dan Komparatif. Biosfer: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi, 9(1), 9–20.
- Rahmat, P. S. (2021). Perkembangan peserta didik. Bumi Aksara.
- Razali, G., Pohan, H. D., & Putri, S. T. (2024). Psikologi Komunikasi dan Perkembangan Manusia. *Geo Design Eduka Publisher*, 250.
- Seprianto, S., Pranata, O. D., Juniyati, S., & Susanti, S. (2024). Eksplorasi Emosi Dalam Pembelajaran Fisika Di Sekolah Menengah Atas : Studi Deskriptif Dan Perbandingan Antar Tingkatan Kelas. DIKSAINS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains, 4(2), 101–108.
- Sinaga, A. M., & Naibaho, D. (2024). Psikologi Perkembangan: Menganalisis Perkembangan Masyarakat Karo Dari Fase Anak-anak Hingga Lansia. MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 260–269.
- Sudarmawan, L., Mujiyanto, M., & Yadnyawati, I. A. (2023). Pengaruh iklim belajar dan kecerdasan emosional (eq) terhadap prestasi belajar pada nilai akademik siswa beragama buddha. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama, 9(2), 73–84.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset, 2(2), 86–93.
- Swandari, N., & Jemani, A. (2023). Pengembangan *Soft Skill* Peserta Didik melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang).

- LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 2(2), 127–147.
- Syafira, P., Novaliza, S., Indah, T., Sulistianingsih, R., & Siregar, Y. E. Y. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah Di SDN Kemuning 3. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16541–16553.
- Ulya, M. (2021). Pengelolaan dan Pengendalian Emosi Negatif Perspektif Al-Qur'an. *El-'Umdah*, 4(2), 159–184.
- Wijaya, R. B. A. (2021). Konsep Diri Pada Masa Dewasa Awal Yang Mengalami *Maladaptive Daydreaming*. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 12(2), 179–193.
- Winarso, W. (2023). Mengelola Prokrastinasi Akademik: Pendekatan Psikoedukasi Berbasis Religiositas-Jejak Pustaka. Jejak Pustaka.

## PROFIL PENULIS



### Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman, S.Pd.

Penulis adalah anak dari Desa Opo-Opo, Krejengan, Probolinggo. Lahir dari pasangan Asdiman Afnani, S.Ag. dan Ilham Mushaddiqah, S.Pd. tepatnya pada 04 Mei 2000, yang merupakan seorang Santri Aktif sejak 2012-Sekarang di Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajarakan-Probolinggo. Menyelesaikan pendidikan SLTP dan SLTA di MTs dan MA

Zainul Hasan Genggong, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sarjana di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dan meraih gelar Sarjana pada Tahun 2022. Kemudian melanjutkan ke Pascasarjana Universitas Islam Malang. Sejak tahun 2019, penulis berperan sebagai Sekretaris Kantor Pusat Informasi Pesantren Zainul Hasan Genggong dan telah terlibat aktif dalam pengelolaan mutu akademik sebagai staf di Lembaga Penjaminan Mutu STIH Zainul Hasan Genggong. Selain itu, penulis juga pernah bertugas di bagian

perpustakaan STIH Zainul Hasan Genggong pada tahun 2022. Penulis memiliki media sosial, seperti Instagram dengan akun @ahmad\_taufiq\_hr, Facebook, dan LinkedIn sebagai sarana pengembangan diri dan wawasan, serta mengembangkan jaringan profesional dan keilmuan. Khususnya di bidang Pendidikan Islam.

## **BAB 4**

### **PERKEMBANGAN FISIK: DAMPAK TERHADAP PEMBELAJARAN**

Sheny Yulianty

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

E-mail: shenyyulianty@staidef.ac.id

#### **A. PENDAHULUAN**

Secara umum, perkembangan manusia dapat dijelaskan sebagai peningkatan kemampuan dalam bentuk dan fungsi tubuh dalam pola yang teratur dan dapat diprediksi. Salah satu perkembangan terjadi pada manusia adalah pertumbuhan fisik atau tubuh. Semua organ tubuh terbentuk selama fase pranatal. Menurut Agoes Dariyo (2007), hal yang paling penting dan terlihat pada diri seorang individu adalah munculnya perubahan fisik. Hal ini dibuktikan dengan perubahan fisik pada setiap individu yang terjadi dengan sangat cepat, khususnya antara masa pembuahan dan kelahiran. Perkembangan fisik itu sendiri pada peserta didik khususnya, dapat terbagi pada beberapa fase; yakni fase dari lahir hingga usia tiga tahun, fase anak-anak, fase pubertas dan fase remaja (Kesuma dan Istiqomah, 2019). Usia rata-rata siswa sekolah dasar di Indonesia adalah antara 6 dan 12 tahun. Pada penulisan ini, akan difokuskan pada perkembangan fisik peserta didik anak - anak sebagai objek pembahasan.

Empat komponen membentuk pertumbuhan fisik seseorang, menurut Kuhlen dan Thompson (Hurlock, 1956). Salah satunya adalah sistem saraf, yang memengaruhi perkembangan emosi dan kecerdasan; otot, yang memengaruhi perkembangan kekuatan dan keterampilan motorik; dan kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya perilaku baru, seperti keinginan remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan. Menurut Suyanto

(2005), perkembangan fisik bertujuan agar tubuh anak berkembang dengan baik sehingga mempunyai tubuh yang sehat. Selain itu, tujuan latihan fisik adalah untuk meningkatkan lima kemampuan tubuh manusia: kekuatan, daya tahan, kecepatan, ketangkasan, dan keseimbangan.

Dalam tumbuh kembang peserta didik, aspek fisik dan motorik sangatlah penting karena tumbuh kembang seorang anak akan mempengaruhi kehidupannya. Mobilitasnya dipengaruhi secara langsung oleh tingkat pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Pada saat yang sama, pengaruh secara tidak langsung berkaitan dengan cara peserta didik memandang diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Perkembangan fisik yang baik akan menunjang pembelajaran yang baik yang diberikan oleh sekolah atau lembaga pendidikan. Peserta didik dapat berkontribusi lebih baik dalam memahami pembelajaran dan mencapai tujuan kurikulum yang sesuai. Namun, Jika perkembangan fisik anak tidak diperhatikan, maka akan berdampak negatif bagi peserta didik itu sendiri. Isu kecanggihan teknologi yang sudah melekat penggunaannya oleh para peserta didik, dikhawatirkan menjadi salah satu pemicu utama peserta didik enggan untuk berlatih fisik seperti bermain dan berolahraga. Jika hal ini terjadi secara berkelanjutan, maka perkembangan fisik-motorik anak tidak akan berfungsi secara optimal.

Pada dasarnya, perkembangan fisik peserta didik harus menjadi fokus utama oleh orang tua dan guru, karena hal ini dapat berpengaruh terhadap kehidupan mereka di masa yang akan datang. Jika orang tua dan guru tidak dapat memberikan perhatian, pendampingan dan pendekatan yang cukup baik pada perkembangan anak, maka anak akan tumbuh tidak sesuai yang diharapkan atau seadanya (Rizal, 2021). Mengingat begitu pentingnya perkembangan fisik bagi peserta didik, maka secara khusus, penulis bertujuan untuk memberikan informasi secara

pembelajaran atau dalam pemahaman materi yang diberikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes Dariyo. (2007). Psikologi Perkembangan Remaja. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Anton Komaini. Kemampuan Motorik pada anak-anak. (2018). Depok: Raja Grafindo Persada, 2018). Hal: 17
- Daulay, Haidar Putra. Zaini Dahlan dan Chairul Azmi Lubis. (2021). “Takhalli, Tahalli dna Tajalli” dalam Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Vol. 3. No. 3. September 2021.
- Hanifah, Hani dkk. (2020). Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan. Volume 2, Nomor 1, Februari 2020; 105-117
- Hurlock, E.B. (1956). *Child Development*. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Kesuma, Ulfa dan Khikmatul Istiqomah. (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. Madaniyah, 9(2).
- MIA. (2022). Karakteristik Perkembangan Peserta Didik. Edu-Riligiya: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keguruan, Vol 6(4).
- Nasution, Fauziah dkk. (2024). Perkembangan Fisik Anak Dan Psikososial Remaja. Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi. Vol.2, No.1 Februari 2024. e-ISSN: 3031-0156; p-ISSN: 3031-0164, Hal 11-19
- Pem, Deki. (2015). *Factors Affecting Early Childhood Growth and Development: Golden 1000 Days, Journal of Advanced Practices in Nursing, Volume 1, Issue 1, 2015*
- Rizal, Syamsur. (2021). Perkembangan Fisik Anak Usia Dasar. ANDAWA: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Volume 3, Nomor 3, September 2021; 366-383

- Suyanto, 2005. Konsep Dasar Anak Usia Dini: Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I Ketentuan umum tentang Guru dan Dosen
- Wijayani, Novan Ardy. (2013). Bina Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar.Ruzz Media.

## PROFIL PENULIS



**Sheny Yulianty, S.E., M.M.**

Penulis lahir di Bandung, 03 Juli 1993. Saat ini penulis tinggal di daerah Tanjungsari, Cinanjung, Kabupaten Sumedang. Penulis menempuh Pendidikan jenjang akademik pada Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Universitas Pasundan, Bandung dan lulus tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan studi jenjang magister pada Program Studi S2 Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis ditetapkan sebagai Dosen pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, STAI Darul Falah Bandung Barat terhitung sejak tahun 2022 hingga saat ini. Salah satu karya ilmiah penulis yang sudah diterbitkan adalah judul *Analisis Pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah*. Sebelumnya, penulis pernah menjadi peserta dan juri untuk suatu kontes Pemilihan Duta Generasi Berencana Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan oleh BKKBN Jawa Barat pada tahun 2014. Penulis juga pernah menjadi *participant* dan *presenter* The 4<sup>th</sup> Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME) "Transforming Sustainable Business In The Era Of Society 5.0" yang diselenggarakan oleh Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. Selain itu, Pada tahun 2021, Penulis pernah menjadi moderator pada Acara Pelatihan dengan tema "Sosialisasi Penanaman Modal Dalam Rangka Pembinaan Terhadap Pelaku Usaha di Kabupaten Subang" yang diselenggarakan oleh DPMTSP Kabupaten Subang.



## **BAB 5**

### **PERBEDAAN INDIVIDU DALAM PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

Nyangfah Nisa Septiana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta  
E-mail: 23204082018@student.uin-suka.ac.id

#### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan seorang anak merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan yang saling berinteraksi. Lingkungan bukan sekadar ruang fisik di sekitar anak, melainkan sistem dinamis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan fisik, kognitif, emosional, dan sosial. Setiap aspek lingkungan, mulai dari keluarga, pendidikan, masyarakat, hingga teknologi digital, memiliki peran fundamental dalam membentuk trajektori perkembangan individu (Bronfenbrenner, 1917).

Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh yang jauh lebih kompleks dari pada sekadar faktor genetik, interaksi antara faktor genetik dan lingkungan membentuk arsitektur perkembangan otak anak (Ruslianti *et al.*, 2023). Lingkungan yang kaya stimulasi, responsif, dan mendukung dapat mengoptimalkan potensi perkembangan neurologis. Sementara lingkungan yang tidak kondusif berpotensi menghambat perkembangan optimal.

Kompleksitas faktor lingkungan dalam perkembangan anak tidak dapat dihindar. Xie *et al.* (2024) dalam penelitiannya menekankan pentingnya pendekatan ekologis, di mana setiap sistem lingkungan dan mikrosistem, mesosistem, eksosistem, dan makrosistem saling berinterkoneksi dan memberikan kontribusi unik terhadap perkembangan anak. Keluarga, sebagai

mikrosistem terdekat, memiliki pengaruh paling intens, namun tidak dapat dilepaskan dari dinamika sistem yang lebih luas.

Era digital saat ini membawa tantangan baru dalam memahami faktor lingkungan. Penggunaan teknologi digital terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak memberikan dampak tersendiri. Namun paparan digital tidak selalu bersifat negatif, untuk itu diperlukan pendampingan dan mediasi yang tepat dari orang tua dan pendidik (Haleem *et al.*, 2022). Penelitian terkini dari Nasution *et al.* (Nasution *et al.*, 2021) di konteks Indonesia menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial-budaya memiliki peran signifikan dalam membentuk pola pengasuhan dan stimulasi perkembangan anak. Variasi kultural, struktur keluarga, dan praktik pengasuhan lokal memberikan warna tersendiri dalam memahami dinamika perkembangan anak.

Buku ini hadir untuk mengeksplorasi secara komprehensif dan kritis berbagai faktor lingkungan yang memengaruhi perkembangan anak. Melalui pendekatan multidisipliner yang menggabungkan perspektif psikologi perkembangan, sosiologi, antropologi, dan neurosains, pembaca diajak untuk memahami kompleksitas proses tumbuh kembang anak.

## **B. LINGKUNGAN KELUARGA**

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling fundamental dalam membentuk perkembangan seorang anak. Sebagai sistem sosial terkecil, keluarga memiliki peran krusial dalam mempengaruhi pertumbuhan fisik, kognitif, emosional, dan sosial anak. Lingkungan keluarga tidak hanya sekadar memberikan kebutuhan dasar, tetapi juga menjadi wahana utama dalam proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai kehidupan. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak dalam lingkungan keluarga adalah:

- 5. Pengasuhan Digital dan Peran Orang tua.** Peran orang tua menjadi krusial dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat. Perlunya pendekatan pengasuhan digital yang proaktif, meliputi: pembatasan waktu penggunaan gawai, pemfilteran konten, diskusi terbuka tentang pengalaman digital, dan pendidikan literasi digital.

## **G. LINGKUNGAN EKONOMI KELUARGA**

Lingkungan ekonomi keluarga memiliki peran fundamental dalam menentukan kualitas perkembangan anak. Status ekonomi tidak sekadar berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dasar, melainkan juga memengaruhi akses pendidikan, kesehatan, dan stimulasi perkembangan secara komprehensif. Faktor yang mempengaruhi perkembangan anak melalui lingkungan ini diantaranya;

- 1. Dampak Status Ekonomi pada Perkembangan Anak.** Kondisi ekonomi keluarga secara signifikan memengaruhi berbagai aspek perkembangan anak. Keluarga dengan tingkat ekonomi rendah cenderung menghadapi tantangan dalam memberikan optimalisasi stimulasi perkembangan anak, baik dari segi nutrisi, pendidikan, maupun akses layanan kesehatan. Keterbatasan ekonomi dapat berdampak negatif pada perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya sumber daya yang dapat dialokasikan untuk mendukung pertumbuhan optimal anak.
- 2. Akses Pendidikan dan Kesempatan Pengembangan Potensi.** Status ekonomi keluarga secara langsung memengaruhi akses pendidikan anak. Keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas seringkali mengalami kesulitan dalam memberikan pendidikan berkualitas, yang pada gilirannya membatasi kesempatan pengembangan potensi anak. Salah satu investasi pendidikan memiliki korelasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asitah, N., & Laili, M. (2024). Dinamika Psikologi Anak dalam Proses Pendidikan: Perspektif Seorang Calon Guru Sekolah Dasar. Pengenalan Lapangan Persekolahan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1), 7–12.
- Bronfenbrenner, U. (1917). *The Ecology of Human Development: Experiments By Nature and Design*. Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). *Understanding the role of digital technologies in education: A review. Sustainable Operations and Computers*, 3(February), 275–285.  
<https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hartati, S. (2022). Peran Pendidikan nerbasis Alam dalam Mengembangkan Mecerdasan Alami Anak. *At- Tajdid Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 06(02), 161–172.
- Melinda, A. E., & Izzati, I. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127–131.  
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34533>
- Mustaqimah, N., Wijaya, A., Latjompol, M., Ibrahim, Y. A., Rahmawati, E., Djerubu, D., Nugroho, P. B., Utami, E. S., Eardhani, D. K., Sina, M. W., Soemardjo, H. A., Sijabat, R. R. M., Sumarmo, S., & A, N. H. (2024). Belajar dan Pembelajaran Psikologi Pendidikan. In *Journal of Education*. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Nasution, S. S., Girsang, B. M., & Hariati, H. (2021). *Evaluation of the effect of sociocultural factors on the childrestature in Langkat Regency, Indonesia. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9(May), 461–466. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6132>
- Nurlaili, N., Mursyidah, M., & Bukhari, B. (2024). Hubungan Pemenuhan Gizi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan

- Anak Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kutablang. *Multiple Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(2), 1070–1078.
- Patimah, A. S., Shinta, A., & Rizqia, A. G. (2024). Psikologi Lingkungan : Pentingkah Untuk Dipelajari. *Jurnal Psikologi*, 20(2), 108–112.
- Putri, S., Wibowo, A. A., & AM, M. A. (2024). Pentingnya komunikasi efektif dalam keluarga untuk mengembangkan kemampuan emosional anak. Montessori Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, 18–26.
- Ramadhan, D. (2023). Revitalisasi Pendidikan: Sistem Informasi dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Teknologiterkini.Org*, 3(8), 1–19.
- Rosida, R., Jannah, M., & Malaikosa, Y. M. L. (2024). Penerapan Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak di TK Al Hikmah. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS (SOSPENDIS)*, 2(2), 64–72.
- Ruslanti, R., Sabariah, S., Saqinah, F., & Susanti, D. (2023). Perkembangan Otak Anak Usia Dini Dan Dampaknya Pada Kehidupan Seumur Hidup. *Jurnal Tambora*, 7(1), 302–303. <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/2602/1248>
- Sumargi, A. M., Prasetyo, E., & Ardelia, B. W. (2020). *Parenting Styles and Their Impacts on Child Problem Behaviors*. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 269–285. <https://doi.org/10.14710/jp.19.3.269-285>
- Tkachenko, L., Gumennykova, T., Pletonytska, L., & Kjolokh, O. (2023). *Transforming the role of modern family : Ethical Challenges. Futurity Philosophy*, 2(3), 17–38.
- Xie, H., Wang, S., Liu, C., & Ouyang, H. (2024). *Home-rearing environment and preschoolers' academic and behavioral competence: The indirect role of children's screen time*.

*Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03326-5>

Yusri, N. A., Kibtiyah, M., & Hamim, T. (2020). *Emotional Intelligence with Learning Achievements Reviewed from Islamic Education. International Journal of Islamic Educational Psychology*, 1(2), 112–125. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v1i2.9672>

Zhou, C., & Izadpanah, S. (2023). *Relationship between using educational technology and academic passion with academic achievement and creative self-efficacy: structural equations modelling approach. Current Psychology*, February, 2–19. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04385-8>

## PROFIL PENULIS



**Nyangfah Nisa Septiana, S.Pd**

Penulis menempuh pendidikan jenjang akademik di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan lulus pada tahun 2023. Saat ini Penulis sedang menempuh pendidikan jenjang magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis pernah mempublikasikan beberapa artikel pada jurnal nasional, diantaranya: Metode *Speed Reading* pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Journal Cerdas Mahasiswa; Penggunaan Wordwall untuk menumbuhkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah pada Jurnal Holistika; Telaah Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Buku Tematik Kelas III SD/MI.Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar; Penerapan Metode Pembelajaran (*Speed Reading*) Terintegrasi Hadis terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Sekolah Dasar, dan *Application of a Cooperative Learning Model of Concept Sentence Type Assisted With Series of Pictures to Improve Participant's Narrative Essay Writing Skills Education Class*.

## **BAB 6**

### **FAKTOR LINGKUNGAN**

### **DALAM PERKEMBANGAN ANAK**

Odorlina Marbun  
SD Tunas Dharma Karawang  
E-mail: odorlina321@gmail.com

#### **A. PENDAHULUAN**

Keluarga merupakan komunitas pertama anak di dalam menerima pendidikan dan pengajaran (Kamaruddin & Ahmad, 2023). Orang tua bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik kepada anak-anaknya. Pondasi pendidikan dalam keluarga akan membentuk kepribadian anak (Juwita & Wisman, 2022). Sehingga penanaman dan pembiasaan nilai-nilai keteladanan dalam memberikan pengajaran dan aturan bertingkah laku di dalam keluarga akan tercermin pada diri anak. Orang tua yang baik akan berupaya secara maksimal memberikan pola pendidikan yang baik pula kepada anak-anaknya. Pendidikan di dalam keluarga merupakan tanggung jawab yang tidak dapat ditawarkan karena keberhasilan masa depan anak merupakan hasil dari usaha yang dilakukan orang tua mulai dari memelihara secara konsisten sejak dari dalam kandungan hingga lahir dan dewasa (Nuraini & Syam, 2021). Perhatian dan kasih sayang orang tua akan mempengaruhi pembentukan dan pertumbuhan fisik, jiwa, dan perilaku anak.

Sesuai dengan perubahan zaman pendidikan dalam keluarga mengalami perubahan secara signifikan (Yusnita & Octafiona, 2021). Selain perekonomian, masalah pola asuh dan pendidikan juga sudah mengalami perubahan. Orang tua bekerja dan kemajuan teknologi mengakibatkan orang tua memiliki

keterbatasan waktu sehingga ada ruang bagi anak untuk mengalihkan perhatian kepada teknologi berupa *handphone* atau *gadget*. Problematika yang sering terjadi banyak keluarga yang ayah dan ibu bekerja. Satu sisi mereka harus memenuhi kebutuhan hidup, jika tidak bekerja tidak mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Pada sisi yang lain mereka memiliki keterbatasan waktu bersama anak. Anak dititipkan kepada pengasuh atau keluarga dekat yang mungkin saja tidak memiliki pengetahuan mendidik anak secara benar. Mereka hanya menjaga, setelah orang tua pulang dari bekerja anak diserahkan lagi kepada orang tuanya. Anak yang melihat orang tuanya pulang bekerja akan meminta perhatian karena sudah ditinggal bekerja.

Selain itu anak yang tidak merasakan kasih sayang, tidak mendapatkan perhatian di masa fase kehidupannya karena kesibukan dari orang tuanya, akan mengalihkan perhatiannya kepada orang lain di luar rumah atau ke media sosial. Sehingga apa pun alasannya orang tua tetap memberikan pendidikan di dalam keluarga. Orang tua harus melakukan pengawasan terhadap orang-orang yang berada di sekitar anak dan mengatur waktu bermain anak. Orang tua tidak boleh membiarkan anak mengikuti kemauannya untuk bermain secara terus menerus. Anak yang teratur dan dipelihara serta diberi pendidikan yang baik dalam keluarga akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Orang tua memiliki andil yang besar dalam menghasilkan kebaikan atau keburukan dari kepribadian anak-anaknya (Bili & Sugito, 2020). Anak-anak yang dipelihara dengan ketulusan hati, penuh kasih sayang, dan pendidikan yang baik di dalam keluarga akan tumbuh menjadi anak-anak yang berkepribadian baik dan dewasa. Pendidikan keluarga yang keliru dapat merusak perkembangan anak walau pun dia mempunyai kecerdasan yang baik (Qur *et al.*, 2021). Pendidikan di dalam keluarga terjadi melalui proses interaksi antara setiap anggota

sekolah. Orang tua berperan aktif dalam memfasilitasi kegiatan di sekolah, memberikan waktu khusus dan konsisten dalam pendampingan belajar, menjaga hubungan yang harmonis dengan penuh kasih sayang, cepat merespons saat anak menghadapi kesulitan. Mendoakan anak merupakan keutamaan karena anak sebagai titipan Tuhan. Sehingga hasil dari pendidikan di dalam keluarga akan tampak secara nyata pada saat peserta didik berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman-teman dan guru di sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. I. I., & Fatah, M. Z. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(4), 863–870.  
<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/209>
- Al Ayyubi, I. I., Hayati, A. F., Azizah, E. N., Herdiansyah, R., & Mirayanti, U. (2024). Pendidikan Humanis Paulo Freire dalam Pembelajaran Matematika MI. *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–15.  
<http://ojs.staisdharma.ac.id/index.php/wjp/article/view/178>
- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). *Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Andini, M. J. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Thalaba Pendidikan Indonesia*, 1(2), 100–112.  
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2944565>
- Arriani, F. (2019). Orang Tua Sebagai Penanam Nilai Pancasila

- Untuk Anak Usia Dini Di Era Digital. *JECE (Journal of Early Childhood Education)*, 1(2), 60–68.  
<https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.12515>
- Bili, F. G., & Sugito, S. (2020). Perspektif Orang Tua Tentang Perilaku *Bullying* Anak TK: ditinjau dari Tingkat Pendidikan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1644–1654.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.939>
- Chotimah, L. N., Ani, H. M., & Widodo, J. (2018). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 120–125. [https://doi.org/https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457](https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457)
- Fazariyah, A., & Dewi, P. S. (2022). Studi Pendahuluan: Kontribusi Fasilitas Belajar dan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 36–41.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i1.1833>
- Juwita, D. R., & Wisman, Y. (2022). Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 187–194.  
<https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.170>
- Kamaruddin, S. A., & Ahmad, M. R. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Formal Anak Pada Keluarga Pedagang Gogos Di Kampung Jalange Kabupaten Barru. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), SNPPM2023SH-92.  
<https://doi.org/https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/39491>
- Kurniasih, I., Rohmatulloh, R., & Al Ayyubi, I. I. (2022). Urgensi Toleransi Beragama Di Indonesia. *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*, 3(1), 185–193.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i1.62>
- Lusiana, D. (2023). *Hubungan Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Islam Terpadu Al Muhsin Metro*.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122–129.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>
- Makmur, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Membina Ibadah dan Akhlak Anak. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).  
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.131>
- Murharyana, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Ikromi, S. N. (2024). *The Effects of Islamic Religious Education Learning on Students' Motivation*. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 3(1), 1–14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i1.44>
- Murharyana, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Suryana, I. (2023). *Behavior Change of Darul Falah Senior High School Students After Attending Tabligh Akbar*. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 68–77.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59373/drs.v1i2.17>
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). *Factors in Religious Culture to Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims*. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 73–86.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>
- Nasrah, & Zubair, A. (2022). Hak Dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak Setelah Putusnya Perkawinan. *Maddika : Journal of Islamic Family Law*, 03(01), 19–31.
- Nuraini, N., & Syam, A. S. M. (2021). Peran Keluarga dalam Mengembangkan Aspek Moral Melalui Pembiasaan Berkata

- Maaf Tolong dan Terima Kasih Pada AUD. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 3(2), 40–53.
- Nurkhasyanah, A. (2020). Optimalisasi Psikologi Perkembangan Anak dalam Lingkungan Keluarga. JAPRA: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, 3(2), 1–12.  
<https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8809>
- Pancawardana, H., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Murharyana, M. (2023). *The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation*. KOLOKSIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 11(2), 236–243.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>
- Purhasanah, S., Rohmatulloh, R., & Al Ayyubi, I. I. (2022). Peran Wali Songo dalam Menyebarluaskan Agama Islam di Indonesia. Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan, 3(1), 23–30.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51190/jazirah.v3i1.66>
- Qur, P. A.-, Surat, A. N., Ayat, A. R., & Ovia, L. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Keluarga*. 1(1), 1–11.
- Rahman, M. H., Kencana, R., & NurFaizah, S. P. (2020). Pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini: panduan bagi orang tua, guru, mahasiswa, dan praktisi PAUD. Edu Publisher.
- Ramadhan, M. R., Lubis, P. H. M., & Dedy, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Siswa Bidang Matematika Kelas 5 di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 2722–2734.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2450>
- Santhi, F. F., Sapti, M., & Pangestika, R. R. (2021). Hubungan Keaktian Peserta Didik Dan Kemampuan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3531–3540.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1340>

- Supriani, Y., & Arifudin, O. (2023). Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu*, 1(1), 95–105.  
<https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/326>
- Yusnita, E., & Octafiona, E. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga. *El-Izdiwaj: Indonesian Journal of Civil and Islamic Family Law*, 2(1), 16–27.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/el-izdiwaj.v2i1.10283>
- Zulfikar, T., & Fathinuddin, M. (2023). Hak Dan Kewajiban Orang Tua terhadap Anak Berdasarkan Pasal 45 Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Journal Evidence Of Law*, 2(1), 31–39.  
<https://doi.org/10.59066/jel.v2i1.230>

## PROFIL PENULIS



**Odorlina Marbun, M. Pd.**

Penulis biasa disapa dengan panggilan Lina atau Mom Lina. Penulis memiliki riwayat pendidikan terakhir S2 Pendidikan Matematika. Penulis merupakan *Founder* Yayasan Batu Pendidikan dan mengelola *After School* Bimbingan Belajar di Rengasdengklok. Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah PAUD Beringin XII tahun 2008-2019, Guru di SD Yos Sudarso Subang, Guru di SD Ign. Slamet Riyadi Karawang, dan Guru di SD Tunas Dharma Karawang. Saat ini, penulis mengelola PAUD BERINGIN XII dan *After School* Bimbingan Belajar, dosen Agama Katholik bagi Mahasiswa Katholik di Perguruan Tinggi Swasta di Karawang, Guru Agama Katolik SMP di Sekolah Negeri di Rengasdengklok. Selain itu penulis pernah mengikuti studi banding internasional dan kunjungan belajar di SEAMEO baik secara nasional maupun internasional.

## **BAB 7**

# **PENGARUH MEDIA DAN TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK**

Rusli

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, Kota Sorong  
E-mail: ruslazis.ra@gmail.com

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam dunia yang semakin terkoneksi, media dan teknologi memainkan peran yang sangat signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, termasuk dalam perkembangan individu dan masyarakat. Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat dalam dunia teknologi dan informasi, pengaruh media dan teknologi terhadap perkembangan manusia semakin kompleks. Media massa, media sosial, dan berbagai platform digital telah mengubah cara kita berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan berinteraksi satu sama lain.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan telah *membawa* dampak dan perubahan yang sangat signifikan termasuk dalam dunia pendidikan (Ngongo *et al.*, 2019). Tidak dapat dipungkiri bahwa media dan teknologi saat ini menjadi kebutuhan primer dan alat utama dalam proses belajar dan mengajar, mengubah cara peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya (Dewi *et al.*, 2023). Perubahan yang terjadi sejalan dengan perkembangan masyarakat yang semakin bergantung terhadap teknologi digital dalam menjalankan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, media pendidikan merupakan alat atau media komunikasi berupa media cetak dan media

digital atau teknologi (Abdullah *et al.*, 2024). Media cetak dapat berupa buku, majalah, koran, buletin dan sebagainya. Media teknologi atau media digital dapat berupa perangkat lunak pembelajaran dan aplikasi berbasis teknologi digital yang memberikan peluang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas proses belajar dan mengajar (Heryani *et al.*, 2022; Permana *et al.*, 2024). Akan tetapi, bersamaan dengan peluang-peluang yang ditawarkan tersebut, terdapat tantangan yang perlu diantisipasi. Pengaruh media dan teknologi ibaratnya dua sisi mata uang. Dalam konteks perkembangan peserta didik, pengaruh media dan teknologi tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif, perkembangan sosial, emosional, dan fisik (Hariyono *et al.*, 2024).

Di era digital saat ini, pengaruh perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat terhadap peserta didik tidak dapat dipandang sebelah mata. Media dan teknologi telah menjadi bagian yang terintegrasi dan tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan yang sangat pesat ini menghadirkan berbagai tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan, termasuk bagi peserta didik, guru, maupun lembaga pendidikan itu sendiri (Subroto *et al.*, 2023). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa teknologi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar, memperluas akses ke sumber daya pendidikan, serta mendorong kreativitas (Asmara *et al.*, 2023; Subagio & Limbong, 2023). Akan tetapi di sisi lain, dampak negatif seperti adiksi, distraksi, dan pengaruh konten yang tidak reliabel menjadi isu yang sangat krusial. Olehnya itu, pengaruh media dan teknologi dalam mendukung perkembangan peserta didik sangat penting untuk dieksplorasi secara komprehensif guna dapat dimanfaatkan secara optimal dalam konteks perkembangan peserta didik.

Implementasi Perkembangan Peserta Didik pada Era Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Hermawan, H., Surya, J., & Ponjian, P. (2024). *Teacher Readiness in Preparing Learning Media*. *Jetish Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(1), 531-541.  
<https://doi.org/10.57235/jetish.v3i1.1966>

Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28.

Hidayah, N., Egar, N., & Abdullah, G. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp/MTs di Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (Jmp)*, 11(2).  
<https://doi.org/10.26877/jmp.v11i2.13645>

Mardhiyatirrahmah, L., Muchlas, M., & Marhayati, M. (2020). Dampak positif dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan pendekatan stem pada pembelajaran matematika di sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 78-88.

Ngongo, V. L., Hidayat, T., & Wiyanto, W. (2019). Pendidikan di era digital. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang,

Nindiasari, H., & Syamsuri, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Untuk Kemampuan Berfikir Kritis dan Reflektif Matematis Guru Matematika. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 182-197. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.711>

Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*,

4(1), 19-28.

- Saryoko, A., Sari, R., Rianto, V., & Rosyida, S. (2020). Pemanfaatan IPTEK Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Masyarakat Pela Mampang Di Masa Pandemi. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 304-310. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.920>
- Subagio, I. K. A., & Limbong, A. M. N. (2023). Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 43-52.
- Subroto, D. E., Supriandi, S., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473-480.
- Suryadi, S. (2015). Peranan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dan perkembangan dunia pendidikan. *Informatika*, 3(3), 133-143.
- Susanti, W., Kom, S., & Kom, M. (2021). Pembelajaran aktif, Kreatif, dan Mandiri pada mata kuliah algoritma dan pemrograman. *Samudra Biru*.
- Switri, E. (2022). Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Penerbit Qiara Media*.
- Wahyudi, T. N., Adityarini, H., Puspitasari, A., & Wahyuni, N. (2023). *The Effect of the Use of the Internet for Learning Activities and Pedagogic Abilities on Teacher Performance*. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(9).

## PROFIL PENULIS



### Rusli, S.Pd., M.Ed.

Penulis lahir dan besar di Takalar, Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan jenjang akademik pada Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2009, Penulis lolos sebagai Guru PNS di Kementerian Kelautan dan Perikanan dan ditempatkan di Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Sorong. Pada tahun 2010, Penulis berhasil mendapatkan beasiswa S2 dari *Australian Awards Scholarship* (AAS). Penulis menempuh pendidikan magister di *Flinders University, South Australia* pada jurusan Pendidikan dengan konsentrasi *Educational Research, Evaluation, and Assessment*. Selain aktif sebagai guru matematika di SUPM Sorong, Penulis juga aktif mengajar di berbagai Universitas yang ada di Kota Sorong. Setelah kurang lebih hampir 14 tahun menjadi guru, penulis, kemudian beralih menjadi dosen tetap di Politeknik Kelautan dan Perikanan (POLTEK KP) Sorong. Penulis aktif menulis artikel ilmiah hasil penelitian khususnya dalam bidang pendidikan. Peminatan penelitian yang Penulis tekuni adalah bidang pendidikan khususnya pendidikan matematika, teknologi pembelajaran, dan isu-isu pendidikan terkini. Selain itu, penulis juga aktif menjadi narasumber di berbagai pelatihan bagi guru-guru dalam bidang Olimpiade Matematika. Penulis juga aktif menjadi narasumber pelatihan bagi mahasiswa di berbagai kampus khususnya dalam bidang teknologi pembelajaran matematika.

## **BAB 8**

### **STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK MENDUKUNG PERKEMBANGAN OPTIMAL**

Asraf Kurnia

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Kota Padang

E-mail: asrafkurnia2017@gmail.com

#### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam setiap proses pendidikan. Setiap individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, memiliki karakteristik biologis, psikologis, dan sosial yang memengaruhi cara mereka memahami, merasakan, serta berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Dalam konteks ini, peran pendidik tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup tanggung jawab untuk menciptakan pengalaman belajar yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik.

Strategi pembelajaran memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan peserta didik. Pendekatan yang dirancang secara efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga memastikan bahwa peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik, termasuk dalam aspek kognitif, sosial, dan emosional. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kontekstual, yang mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata, memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Hasnawati, 2012; Suhaemi, 2023)

Setiap tahap perkembangan peserta didik memiliki karakteristik dan kebutuhan pembelajaran yang berbeda. Pada

tahap awal, misalnya, peserta didik membutuhkan pendekatan yang lebih konkret dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kerja sama kelompok yang memberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung (Nurfitriyanti, 2017; Vidyastuti, 2022). Sementara itu, pada tahap perkembangan yang lebih lanjut, peserta didik lebih siap untuk terlibat dalam diskusi yang lebih mendalam dan analitis.

Perkembangan optimal peserta didik mencakup pencapaian potensi maksimal mereka melalui pengalaman belajar yang sesuai dengan tahapan perkembangan. Selain aspek akademik, perkembangan yang optimal juga melibatkan pembentukan karakter dan penguasaan keterampilan sosial. Untuk mendukung tujuan ini, strategi seperti pembelajaran kooperatif, berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi pendidikan sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Ahmad & Mulyono, 2021; Purwati, 2020; Zaini, 2021).

Seiring dengan pesatnya kemajuan dalam dunia pendidikan, pentingnya strategi pembelajaran semakin terasa. Guru perlu menguasai teknologi serta memanfaatkan media pembelajaran yang relevan untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional peserta didik (Ana *et al.*, 2019; Ardyanto, 2022; Wawan & Setiawan, 2021).

Pendidikan yang berkualitas seharusnya mampu menginspirasi dan sekaligus melatih kemampuan berpikir. Dengan memahami tahap perkembangan peserta didik serta kebutuhan pembelajaran mereka, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang mendorong perkembangan optimal. Strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan konteks akan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses

berkembang sesuai dengan potensi dan kebutuhannya, tanpa menggunakan satu metode yang sama untuk semua. Melalui penerapan strategi-strategi seperti individualisasi, kolaboratif, berbasis masalah, pemanfaatan teknologi, dan diferensiasi, pendidik dapat menciptakan pengalaman belajar yang inklusif, relevan, dan menyenangkan. Pendekatan individualisasi menghargai keunikan setiap peserta didik, memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan mendalam. Sementara itu, pembelajaran kolaboratif mengembangkan keterampilan sosial dan empati melalui interaksi antar peserta didik, dan pendekatan berbasis masalah mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Pemanfaatan teknologi memudahkan akses ke sumber daya global dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Strategi diferensiasi memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penerapan berbagai strategi ini berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang adil dan inklusif, mendukung perkembangan optimal peserta didik baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun emosional. Dengan demikian, penerapan strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu peserta didik mencapai potensi terbaik mereka sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan masing-masing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, Y. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 778–784. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5059>
- Ahmad, J., & Mulyono, K. B. (2021). Penguatan Inovasi

- Pembelajaran Guru Di Era Industri 4.0 Sma Negeri 1 Kendal. Jurnal Pengabdian Sosial Indonesia, 1(1), 32–42. <https://doi.org/10.23960/jpsi/v1i1.32-42>
- Alghofaili, J. F. (2021). *Critical Analysis of Piaget's Theory and Educational Implications With Special Reference to Language Development*. American Journal of Education and Learning, 6(1), 76–85. <https://doi.org/10.20448/804.6.1.76.85>
- Ana, S. L., Rahmawanti, N., & Dony, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Pada Materi Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 Wanaraya. Dalton Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia, 2(2). <https://doi.org/10.31602/dl.v2i2.2386>
- Ardyanto, R. (2022). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Pada PJOK Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. Educare, 2(2), 49–54. <https://doi.org/10.56393/educare.v2i2.1115>
- As-Sa'idah, M. M. (2022). *Effectiveness of Contextual Learning Models, Problem-Based Learning, and Learning Outcomes*. Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (Jipai), 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i1.18786>
- Azizah, A. A. M., & Maemonah, M. (2022). Penerapan Think Pair Share Pada Pembelajaran Tematik: Analisis Perkembangan Sosial Emosional Siswa Usia Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1), 31. <https://doi.org/10.30659/pendas.9.1.31-44>
- Chang, Y. (2023). *A Meta-Analysis Based Study of the Factors Influencing Students' Engagement in Classroom Learning*. 772–777. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-040-4\\_117](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-040-4_117)
- Dewi, F. K. (2023). Analisis Computational Thinking Skill Yang Mempengaruhi Penggunaan Augmented Reality Dengan Pendekatan TAM. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika), 11(4), 409.

<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v11i4.124684>

Does Jean Piaget Have a Theory About Dreams and Symbolic Representation. (2023). *Canadian Journal of Educational and Social Studies*, 3(6).  
<https://doi.org/10.53103/cjess.v3i6.190>

Ernawati, M. D. W. (2023). *Do Creative Thinking Skills in Problem-Based Learning Benefit From Scaffolding?* *Journal of Turkish Science Education*, 20(3), 399–417.  
<https://doi.org/10.36681/tused.2023.023>

Erneling, C. E. (2012). *The Importance of Jean Piaget. Philosophy of the Social Sciences*, 44(4), 522–535.  
<https://doi.org/10.1177/0048393112454994>

Faisal, A. (2024). *Collaborative Learning* Upaya Pencegahan Global Warming di Paud Cahaya Kasih Ibu Kota Tangerang Selatan. *Penta*, 2(1), 83.  
<https://doi.org/10.24853/penta.2.1.83-90>

Farida, R. N., Utomo, D. P., & Zukhrufurrohmah, Z. (2020). *The Effectiveness of Problem Based Learning in Terms of Creativity and Learning Outcomes. Mathematics Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.22219/mej.v4i2.12277>

Febriani, F., & Ghazali, M. I. A. (2020). Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Cycle 7E. *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 175. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6335>

Fitriningtias, N., & Churiyah, M. (2018). *Improve Correspondence Learning Outcomes and Problem-Solving Capabilities by Developing Modules Based on Problem Based Learning.* *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 67–83. <https://doi.org/10.17977/um003v4i22018p067>

Hasnawati. (2012). Pendekatan *Contextual Teaching Learning* Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1).

- <https://doi.org/10.21831/jep.v3i1.635>
- Hendarwati, E., Nurlaela, L., Bachri, B. S., & Sa'ida, N. (2021). *Collaborative Problem Based Learning Integrated With Online Learning. International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)*, 16(13), 29. <https://doi.org/10.3991/ijet.v16i13.24159>
- Kadir, Z. A., Abdullah, N. H., Anthony, E. M., Salleh, B. M., & Kamarulzaman, R. (2016). *Does Problem-Based Learning Improve Problem Solving Skills?—A Study Among Business Undergraduates at Malaysian Premier Technical University. International Education Studies*, 9(5), 166. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n5p166>
- Kasuga, W. (2022). *Effect of Problem-Based Learning on Developing Science Process Skills and Learning Achievement on the Topic of Safety in Our Environment. Journal of Turkish Science Education*. <https://doi.org/10.36681/tused.2022.154>
- Khoiriyah, A. (2016). Pembelajaran Kolaboratif Pada Matematika Untuk Membentuk Karakter Generasi. *JMPM Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i1.502>
- Khoshnevisasl, P., Sadeghzadeh, M., Mazloomzadeh, S., Feshareki, R. H., & Ahmadiafshar, A. (2014). *Comparison of Problem-Based Learning With Lecture-Based Learning. Iranian Red Crescent Medical Journal*, 16(5). <https://doi.org/10.5812/ircmj.5186>
- Knoll, A. R., Otani, H., Skeel, R. L., & Horn, K. R. V. (2016). *Learning Style, Judgements of Learning, and Learning of Verbal and Visual Information. British Journal of Psychology*, 108(3), 544–563. <https://doi.org/10.1111/bjop.12214>
- Lestari, A. I. (2024). Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev

- Vygotsky. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 12441–12445. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6193>
- Marwaha, S., Goswami, M., & Vashist, B. (2017). *Prevalence of Principles of Piaget's Theory Among 4-7-Year-Old Children and Their Correlation With IQ*. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*. <https://doi.org/10.7860/jcdr/2017/28435.10513>
- Nabilastiq6b, Ruwaida, H., Juhairiah, & Munirah. (2022). Analisis Kesesuaian Penerapan Strategi Pembelajaran Fiqih di MIN 1 HSU Dengan Perkembangan Kognitif Peserta Didik. *An Naba*, 5(1), 26–36. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i1.111>
- Nisa, H., Disman, D., & Dahlan, D. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Teknik *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Analisis Peserta Didik. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 157. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.10277>
- Nurfitriyanti, M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kecerdasan Emosional. *Formatif Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.2229>
- Pan, Y., & Hu, Y. (2022). *Three Heads Are Better Than One: Cooperative Learning Brains Wire Together When a Consensus Is Reached*. *Cerebral Cortex*, 33(4), 1155–1169. <https://doi.org/10.1093/cercor/bhac127>
- Pradnyana, P. B. (2024). Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Kolaboratif Di LMS (*Learning Management System*) ITP Markandeya Bali. Madaniya, 5(1), 77–86. <https://doi.org/10.53696/27214834.695>
- Purwati, R. P. (2020). Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Dengan Pendekatan *Discovery Learning* Menggunakan *Google Classroom*. *Habitus Jurnal*

- Pendidikan Sosiologi & Antropologi, 4(1), 202.  
<https://doi.org/10.20961/habitus.v4i1.45725>
- Rohaendi, S., & Laelasari, N. (2020). Penerapan Teori Piaget dan Vygotsky Ruang Lingkup Bilangan Dan Aljabar Pada Siswa MTS Plus Karangwangi. *Prisma*, 9(1), 65.  
<https://doi.org/10.35194/jp.v9i1.886>
- Septiana, S., & Ibrahim, M. (2020). *The Ability of Student'S Problem Solving at Senior High School Grade X Based on Problem Based Learning*. Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu), 10(1), 221–228.  
<https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n1.p221-228>
- Suhaemi, S. S. (2023). Model Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/sbrmf>
- Suparji, S., Nurlaela, L., & Putra, B. (2018). *Strategy to Develop the Ability of Creative Thinking Using Problem-Based Learning Model in Light Vehicle Engineering Competences of Vocational Education*. <https://doi.org/10.2991/aptekindo-18.2018.18>
- Utami, N. M. Y., Margunayasa, I. G., & Kusmariyati, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Berbantuan Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 2(2).  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v2i2.19178>
- Vidyastuti, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII BDP 1 Pada Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMK Negeri 4 Bandar Lampung T.P 2019/2020. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.23960/e3j/v5i1.1-11>
- Wawan, W., & Setiawan, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran

- Kolaboratif Berbasis Online Terintegrasi E-Akademik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Terhadap Matematika. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i02.1760>
- Winoto, Y. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). *Increasing Activities and Results of Learning of 4th Class School Students Through Application of Learning Model Based on Problem-Based Learning Problems for Thematic Learning*. *Jurnal Handayani*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.24114/jh.v10i1.14140>
- Yuamita, F., & Amalia, U. (2023). Perancangan Media Belajar Antropometri Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Disprotek*, 14(1), 57–67. <https://doi.org/10.34001/jdpt.v14i1.4456>
- Zahra, H., & Samsi, Y. S. (2022). *Unpacking the Implementation of Problem Based Learning in Teaching Writing Procedure Text Toward Secondary Students*. *Journal of English Language Learning*, 6(2), 169–175. <https://doi.org/10.31949/jell.v6i2.3635>
- Zaini, N. (2021). Menjadi Guru Yang Kreatif Dan Inovatif. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9rja4>
- Zakaria, T. (2023). *Resource Reappropriation Approach. Conhecimento & Diversidade*, 15(39), 213–225. <https://doi.org/10.18316/rcd.v15i39.11132>
- Zarkasyi, A. H. (2023). *Kurikulum Merdeka for Arabic Language Learning According to Piaget's Cognitive Development Theory*. *Inovasi Kurikulum*, 20(2), 305–316. <https://doi.org/10.17509/jik.v20i2.61359>
- العويرضي، ا. ن. م. (2022). *Piaget's Theory of Cognitive Development: The Development of Conservation in the Concrete Operational Stage in Saudi Children*. *Piaget's Theory of Cognitive Development: The Development of Conservation in the Concrete Operational Stage in Saudi*

## PROFIL PENULIS



**Asraf Kurnia, M.Pd.**

Penulis merupakan seorang akademisi yang saat ini sedang menempuh studi S3 di bidang Pendidikan Islam di UIN Imam Bonjol Padang. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Imam Bonjol Padang dan S2 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, keduanya di jurusan Pendidikan Agama Islam. Dengan latar belakang pendidikan yang mendalam dalam pendidikan agama, Penulis memiliki fokus utama pada penelitian mengenai perkembangan peserta didik serta strategi pembelajaran yang mendukung pertumbuhan optimal. Selain itu, Penulis juga aktif melakukan penelitian di bidang moderasi beragama. Penelitiannya berfokus pada upaya memahami dan mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama dalam konteks pendidikan dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan harmonis. Penulis percaya bahwa moderasi beragama sangat penting untuk menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan sosial dan budaya yang semakin kompleks. Melalui berbagai riset dan karya ilmiah, Penulis berusaha memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan pemikiran pendidikan Islam yang relevan dengan konteks zaman. Penulis juga berkomitmen untuk menerapkan pengetahuannya dalam praktik pendidikan di berbagai tingkatan, baik formal maupun non-formal, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai seorang peneliti dan pengajar, Penulis berharap dapat memberikan inspirasi dan solusi dalam menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan moderat.

## **BAB 9**

# **PENDIDIKAN INKLUSIF: MEMAHAMI KEBUTUHAN BERAGAM PESERTA DIDIK**

Rendra Suprobo Aji  
Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Surabaya  
E-mail: rendra@pens.ac.id

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan pendidikan yang fundamental dalam menjamin hak setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa memandang perbedaan individu dari masing-masing peserta didik. Dalam konsep ini, "keberagaman" tidak hanya merujuk pada perbedaan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup perbedaan dalam hal kondisi fisik, kognitif, sosial, emosional, budaya, dan ekonomi. Pendidikan inklusif menekankan pentingnya membuka akses yang setara bagi semua peserta didik, baik mereka yang memiliki kebutuhan khusus, kondisi ekonomi yang kurang baik, anak-anak dari kelompok etnis atau bahasa minoritas, maupun mereka yang mungkin terpinggirkan oleh berbagai faktor sosial lainnya. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan untuk semua yang tercantum dalam berbagai instrumen internasional, seperti Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang menegaskan pendidikan berkualitas sebagai hak dasar setiap individu (Rambla dkk., 2016).

Pendidikan inklusif juga menekankan pada perubahan paradigma dalam cara pandang terhadap keberagaman itu sendiri. Dalam pendekatan ini, perbedaan bukanlah hambatan, melainkan kekuatan yang dapat memperkaya pengalaman belajar bersama. Dengan mempromosikan kerja sama dan saling

pengertian antar peserta didik dari latar belakang yang berbeda, baik dalam hal kemampuan akademik, kondisi sosial-ekonomi, agama, budaya, maupun bahasa (Phytanza dkk., 2023). Pendidikan inklusif bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih toleran, empati, dan saling menghargai. Proses pembelajaran yang inklusif juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat hidup dan bekerja dalam masyarakat yang beragam, dengan menghargai perbedaan sebagai bagian dari keberagaman manusia yang memperkaya kehidupan bersama.

Lebih lanjut, pendidikan inklusif juga terkait erat dengan upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan sosial yang sering kali menjadi hambatan bagi banyak anak untuk mengakses pendidikan yang berkualitas. Anak-anak dari keluarga miskin atau yang berasal dari daerah terpencil sering kali menghadapi berbagai kendala, mulai dari masalah akses ke sekolah, kualitas pengajaran yang rendah, hingga keterbatasan bahan ajar. Pendidikan inklusif berusaha untuk menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan akses yang sama kepada semua peserta didik, terlepas dari status sosial atau ekonomi mereka. Ini juga mencakup kebijakan yang mendukung pembiayaan pendidikan yang merata, seperti bantuan pendidikan untuk keluarga miskin, subsidi biaya sekolah, atau pemberian beasiswa untuk anak-anak yang terpinggirkan (Sadova, 2020).

Selain itu, pendidikan inklusif juga berusaha untuk menghilangkan segala bentuk diskriminasi yang mungkin muncul di dalam kelas maupun di luar sekolah. Hal ini termasuk penghapusan stigma sosial terhadap anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus atau berasal dari kelompok sosial yang terpinggirkan (Astuti & Sudrajat, 2020). Diskriminasi dalam pendidikan sering kali terjadi dalam bentuk pengucilan atau pengabaian terhadap anak-anak dengan disabilitas atau mereka yang dianggap berbeda dari mayoritas. Oleh karena itu,

hanya mendukung keberagaman, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mempersiapkan siswa untuk beradaptasi dengan tantangan global yang semakin kompleks. Pendidikan inklusif berbasis teknologi menjamin bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan, memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, D., & Sudrajat, S. (2020). *Promoting Inclusive Education for Social Justice in Indonesia*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.037>
- Beco, G. de. (2022). *The Right to 'Inclusive' Education. Modern Law Review*, 85(6), 1329–1356. <https://doi.org/10.1111/1468-2230.12742>
- Chima Abimbola Eden, N., Onyebuchi Nneamaka Chisom, N., & Idowu Sulaimon Adeniyi, N. (2024). *Harnessing Technology Integration in Education: Strategies for Enhancing Learning Outcomes and Equity*. *World Journal of Advanced Engineering Technology and Sciences*, 11(2), 001–008. <https://doi.org/10.30574/wjaets.2024.11.2.0071>
- Graham, L. (2020). *Inclusive education in the 21st century* (hlm. 3–26). <https://doi.org/10.4324/9781003116073-2>
- Gusnetti, G., & Isnanda, R. (2019). *Local Wisdom as a Reflection of a Multicultural Education in Learning Indonesian Language and Literature*. <https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.15>
- Haegele, J. A., Wilson, W. J., Zhu, X., Bueche, J. J., Brady, E., & Li, C. (2020). *Barriers and Facilitators to Inclusion in Integrated Physical Education: Adapted Physical Educators' Perspectives*. *European Physical Education Review*, 27(2), 297–311. <https://doi.org/10.1177/1356336x20944429>

- Hitchcock, C., & Stahl, S. (2003). *Assistive Technology, Universal Design, Universal Design for Learning: Improved Learning Opportunities*. *Journal of Special Education Technology*, 18(4), 45–52. <https://doi.org/10.1177/016264340301800404>
- Hoque, M., & Nasrin, N. (2023). *Policy Framework for Inclusive Education: A Systematic Study*. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 4(4), 418–422. <https://doi.org/10.54660/.ijmrge.2023.4.4.418-422>
- Karlina Wong Lieung, N., Sri Hanipah, N., & Dewi Puji Rahayu, N. (2023). *Teacher Readiness of Inclusive Education in Merauke*. *Technium Social Sciences Journal*, 49(1), 480–485. <https://doi.org/10.47577/tssj.v49i1.9845>
- Latif, H. N. M., & Paramita, P. P. (2023). *Constraints and Strategies for Inclusive Education in Indonesia at the Primary School Level: A Literature Review*. *Ijip Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 5(2), 134–147. <https://doi.org/10.18326/ijip.v5i2.71>
- Maba, W., Mantra, I. B. N., & Widiastuti, I. A. M. S. (2023). *Teachers of 21st Century: Teachers' Roles, Strategies Innovation and Challenges*. *International Journal of Social Science*, 2(6), 2405–2412. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i6.5473>
- Musdahlipah, M., Putri Rahmadani, D., Nurhafizh, H., Mohd Rozak, R., Lestari, H., & Zullukman, Z. (2024). *The Relevance of Ki Hajar Dewantara's Educational Basis "Education That Independent Students" in Differentiation Learning in the Independent Curriculum*. *Journal of Basic Education Research*, 5(2), 69–75. <https://doi.org/10.37251/jber.v5i2.975>
- Nazmi, R., Ardiyanto, J., Anshori, M. I., Siswanto, D. E., & Wirawan, R. (2023). *Adaptive Learning in the Future of*

- Educational Management Adapts to Student Needs. Al-Fikrah Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 272. <https://doi.org/10.31958/jaf.v11i2.10552>
- Pentury, J. W., Bu'tu, D., & Malatuny, Y. G. (2023). *Profile of Students' Critical Thinking Skills in 21st Century Skills-Based Learning*. 218–225. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-060-2\\_22](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-060-2_22)
- Phytanza, M. P. D. T. P., Ridwan Agustian Nur, S. T. M. P., Dr. Hasyim, M. P., Dr. M. Adam Mappaompo, M. P., Silatul Rahmi, S. P. M. P., Adolfina Oualeng, M. T. P. A. K., Putri Sari MJ Silaban, S. E. M. S., Suyuti, M. P., Iswati, M. P. I., & Bahrul Sri Rukmini, S. H. M. P. (2023). Pendidikan Inklusif: Konsep, Implementasi, Dan Tujuan. CV Rey Media Grafika. <https://books.google.co.id/books?id=QVjbEAAAQBAJ>
- Pozas, M., Trujillo, C. J. G., & Letzel, V. (2023). *Mexican School Students' Perceptions of Inclusion: A Brief Report on Students' Social Inclusion, Emotional Well-Being, and Academic Self-Concept at School. Frontiers in Education*, 8. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1069193>
- Rambla, F. X., Langthaler, M., & Research, A. F. for D. (2016). *The SDGs and Inclusive Education for All: From Special Education to Addressing Social Inequalities*. Austrian Foundation for Development Research. <https://books.google.co.id/books?id=pTo2ygEACAAJ>
- Sadova, I. (2020). *Historical Determinants of Inclusive Education Development. Polonia University Scientific Journal*, 37(6), 85–91. <https://doi.org/10.23856/3708>

## **PROFIL PENULIS**



### **Rendra Suprobo Aji, S.T., M.T.**

Penulis merupakan seorang akademisi dan praktisi pendidikan yang peduli terhadap pemerataan pendidikan berbasis teknologi. Dengan latar belakang *Engineering* dan lulusan dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember menjadikan Penulis memahami bagaimana melakukan terobosan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia. Saat ini Penulis menjadi tenaga pengajar di Politeknik Elektronika Negeri Surabaya dan mengajar pada Program Studi Teknologi Rekayasa Multimedia. Dedikasi Penulis dalam memajukan pendidikan yang setara dan dapat diakses oleh masyarakat luas menjadi motivasi untuk memajukan negeri melalui pendidikan yang inklusif

## **BAB 10**

### **EVALUASI DAN PENILAIAN**

### **DALAM KONTEKS PERKEMBANGAN**

Siti Purhasanah

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

E-mail: sitipurhasanah@staidadf.ac.id

#### **A. PENDAHULUAN**

Evaluasi dan penilaian merupakan dua konsep yang sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, psikologi, dan pengembangan individu. Kedua istilah ini memiliki tujuan yang saling terkait, namun dengan pendekatan yang berbeda. Penilaian lebih mengarah pada pengukuran hasil atau capaian tertentu, sedangkan evaluasi lebih berfokus pada proses yang terjadi selama perjalanan atau perkembangan suatu individu, kelompok, atau sistem. Dalam konteks perkembangan, baik penilaian maupun evaluasi berperan penting dalam memahami kemajuan dan kebutuhan suatu individu, serta dalam merancang intervensi yang tepat untuk mendukung pertumbuhannya.

Dalam dunia pendidikan, misalnya, evaluasi dan penilaian tidak hanya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi atau prestasi yang dicapai oleh peserta didik. Namun, lebih dari itu, keduanya juga digunakan untuk memantau dan mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan pendidik untuk memahami dinamika perkembangan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif. Sementara itu, penilaian memberikan data konkret yang berguna dalam menggambarkan tingkat pencapaian tujuan pendidikan (Abidin, *et.al*, 2022).

Melalui evaluasi dan penilaian yang tepat, kita dapat lebih memahami berbagai aspek perkembangan individu, termasuk potensi, kekuatan, dan area yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, evaluasi dan penilaian bukanlah sekadar alat ukur, melainkan sarana yang sangat penting dalam mengarahkan dan mengoptimalkan proses perkembangan itu sendiri. Evaluasi dan penilaian adalah dua aspek penting dalam dunia pendidikan yang berperan besar dalam mendukung proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Meskipun sering dianggap sebagai hal yang serupa, kedua istilah ini memiliki makna dan tujuan yang berbeda, namun saling melengkapi. Penilaian biasanya berfokus pada pengukuran sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu, sedangkan evaluasi lebih mengarah pada analisis menyeluruh mengenai proses, kemajuan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan peserta didik secara keseluruhan (Akmalia, *et.al*, 2023; Aransyah, *et.al*, 2023).

Dalam konteks perkembangan peserta didik, evaluasi dan penilaian tidak hanya digunakan untuk mengukur pencapaian akademis, tetapi juga untuk memahami aspek kognitif, emosional, sosial, dan karakter peserta didik. Proses evaluasi yang berlangsung sepanjang perjalanan pembelajaran memungkinkan pendidik untuk memantau perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan maupun dalam aspek sikap dan keterampilan. Penilaian yang dilakukan secara berkala memberikan informasi yang berguna untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu.

Lebih dari sekadar alat ukur, evaluasi dan penilaian yang dilakukan dengan baik dapat menjadi alat refleksi bagi guru, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Hal ini akan memungkinkan pihak-pihak tersebut untuk memahami kekuatan, tantangan, dan potensi yang dimiliki oleh peserta

menerapkan berbagai metode dan teknik yang sesuai, serta dengan mempertimbangkan berbagai aspek perkembangan, diharapkan peserta didik dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam berbagai bidang. Evaluasi dan penilaian merupakan elemen kunci dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui evaluasi, pendidik dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta menyesuaikan strategi pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Penilaian formatif membantu memantau kemajuan siswa selama proses pembelajaran, sementara penilaian sumatif menilai pencapaian tujuan pembelajaran di akhir periode tertentu. Penilaian autentik juga menjadi penting karena mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi nyata, sehingga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Dengan pelaksanaan evaluasi dan penilaian yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan relevan bagi perkembangan siswa. Namun, tantangan seperti subjektivitas penilaian, keterbatasan alat ukur, dan kesenjangan sumber daya perlu diatasi untuk meningkatkan keakuratan dan keadilan proses tersebut. Evaluasi dan penilaian yang dirancang secara cermat tidak hanya memberikan data tentang hasil belajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memotivasi siswa, memperbaiki metode pembelajaran, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan adaptif. Dengan demikian, evaluasi dan penilaian menjadi fondasi penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkelanjutan dan bermutu tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Y., Wahid, R., Nurjanah, N., Herlambang, Y. T., Hendriyani, A., Hendrawan, B., & Setiawan, D. (2022).

- Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Pelatihan Digital Menulis Karya Ilmiah. Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi, 1(2), 32-38.
- Akmalia, R., Oktapia, D., Hasibuan, E. E., Hasibuan, I. T. D., Azzahrah, N., & Harahap, T. S. A. (2023). Pentingnya evaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(1), 4089-4092.
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 8(1), 136-147.
- Aransyah, A., Herpratiwi, H., Adha, M. M., Nurwahidin, M., & Yuliati, D. (2023). Implementasi Evaluasi Modul Kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak Terhadap Peserta Didik SMA Perintis 1 Bandar Lampung. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 8(1), 136-147.
- Brookhart, S. M. (2011). *Educational assessment of students* (5th ed.). Pearson Education.
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip kontinuitas dalam evaluasi proses pembelajaran. Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 10(1), 89-102.
- Herlambang, Y. T., Wahid, R., & Solahudin, M. N. (2021). Landasan Pendidikan: Sebuah Tinjauan Multiperspektif Dasar Esensial Pendidikan Indonesia. Bandung: Yayasan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Multiliterasi.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen peserta didik. Jurnal Isema: *Islamic Educational Management*, 3(2), 170-180.
- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi Belajar Peserta Didik. Pandawa, 2(1), 117-127.
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa).

- Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1(2).
- Nitko, A. J. (2004). *Educational assessment of students*. Pearson Education.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational assessment of students* (6th ed.). Pearson.
- Stiggins, R. J. (2004). *Transforming assessment: A new vision for the future*. Phi Delta Kappa International.

## PROFIL PENULIS



**Siti Purhasanah, M.M.**

Penulis biasa disapa dengan panggilan Sipur atau Pur. Penulis lahir di Gununghalu, 24 September 1981. Penulis menempuh pendidikan di SD Cibedug 1, MTS Tsanawiyah Bunijaya, dan MA Pondok Pesantren Sumur Bandung, SI YAMISA Soreang Bandung, S2 UNWIM

Bandung. Saat ini, Penulis tercatat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat sejak tahun 2019 sampai sekarang. Pada tahun 2020-2021, Penulis menjabat sebagai Sekretaris Program Studi PGMI dan tahun 2022 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat.

# **PERKEMBANGAN**

## **PESERTA DIDIK**

**Memahami Tahapan dan Dinamika Belajar**

- BAB 1** : Pendahuluan Pentingnya Memahami Perkembangan Peserta Didik  
Heny Ekawati Haryono
- BAB 2** : Tahapan Perkembangan Kognitif Peserta Didik  
Ibnu Imam Al Ayyubi
- BAB 3** : Perkembangan Emosional: Mengelola Emosi Dalam Pembelajaran  
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman
- BAB 4** : Perkembangan Fisik: Dampak Terhadap Pembelajaran  
Sheny Yulianty
- BAB 5** : Perbedaan Individu Dalam Perkembangan Peserta Didik  
Nyangfah Nisa Septiana
- BAB 6** : Faktor Lingkungan Dalam Perkembangan Anak  
Odorlina Marbun
- BAB 7** : Pengaruh Media Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Peserta Didik  
Rusli
- BAB 8** : Strategi Pembelajaran Untuk Mendukung Perkembangan Optimal  
Asraf Kurnia
- BAB 9** : Pendidikan Inklusif: Memahami Kebutuhan Beragam Peserta Didik  
Rendra Suprobo Aji
- BAB 10** : Evaluasi Dan Penilaian Dalam Konteks Perkembangan  
Siti Purhasanah



**FUTURE SCIENCE**

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,  
Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,  
Provinsi Jawa Timur.  
Website : [www.futuresciencepress.com](http://www.futuresciencepress.com)



**IKAPI**  
INSTITUT PENGETAHUAN INDONESIA  
No. 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7037-84-8 (PDF)



9

786347

037848